

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sosialisasi SAK EMKM terhadap minat penyusunan laporan keuangan pada UMKM di kecamatan kaliwungu yang telah terdaftar di dinas koperasi dan umkm kabupaten kudus. Responden pada penelitian ini berjumlah 95 responden. Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Variabel kualitas sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap minat penyusunan laporan keuangan di kecamatan kaliwungu, diketahui nilai koefisien untuk variabel kualitas sumberdaya manusia yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.882 > 1.665$) dan nilai sig < 0.10 ($0.063 < 0.10$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kaitannya dengan *Theory Of Planned Behaviour* yang merepresentasikan *Attitude towards the behavior* yakni pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha di Kecamatan Kaliwungu berpengaruh untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan keyakinannya.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat penyusunan laporan keuangan di kecamatan kaliwungu, diketahui nilai koefisien untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.413 > 1.665$) dan nilai sig < 0.10 ($0.001 < 0.10$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behaviour* yang merepresentasikan *Subjective Norm* yakni faktor sosial atau tekanan sosial yang dirasakan oleh pelaku usaha menjadi faktor penting untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku atau tindakan. Sehingga faktor sosial atau tekanan sosial yang dirasakan oleh pelaku usaha menjadi faktor yang penting untuk memilih memanfaatkan teknologi atau tidak memanfaatkan teknologi untuk menyusun laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu.
3. Variabel sosialisasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap minat penyusunan laporan keuangan di kecamatan kaliwungu, diketahui nilai koefisien untuk variabel sosialisasi SAK EMKM $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.395 > 1.665$) dan nilai sig < 0.10 ($0.019 < 0.10$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil

penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behaviour* yang merepresentasikan *Perceived Behavioral Control*, yang berarti diperlukan adanya kontrol atau pihak lain dalam hal ini adalah pemerintah terkait untuk dapat memberikan pengetahuan terhadap para pelaku usaha di Kecamatan Kaliwungu untuk dapat menerapkan aturan-aturan dalam pelaporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering dilakukannya sosialisasi oleh pihak terkait mengenai aturan ataupun pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM maka akan semakin baik dalam mempengaruhi minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti memberikan beberapa saran kepada para pihak yang terkait agar penelitian kedepannya lebih baik. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat memperluas wilayah penelitian, karena pada penelitian ini hanya terbatas pada kecamatan kaliwungu, sehingga responden dapat memberikan respon yang lebih beragam sehingga hasil penelitian akan lebih akurat, selain itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta sosialisasi SAK EMKM, karena dalam penelitian ini hanya mampu mempengaruhi variabel terikat sebesar 48.5% hal ini berarti masih ada 51.5% yang dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Bagi pemerintah atau dalam hal ini adalah Disperindagkop, diharapkan dapat membuat suatu kebijakan serta sosialisasi kepada masyarakat terutama kepada pelaku UMKM terkait pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Bagi para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman serta pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standart yang berlaku yakni SAK EMKM, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah membuat laporan keuangan sehingga dapat membantu pelaku usaha untuk mengambil keputusan untuk perkembangan usahanya